

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:07) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semua karyawan produksi PT Kelola Mina Laut yang beralamat di Jalan KIG Raya Selatan Kav C-5 Randuagung, Kebomas, Gresik, Jawa Timur.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan produksi pada PT. Kelola Mina Laut yang berjumlah 95 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasannya adalah karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampel yang diteliti peneliti adalah 95 karyawan pada bagian produksi PT Kelola Mina Laut.

### **3.4 Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

##### **1. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) menurut Sugiyono. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompensasi (X1)
- b. Motivasi Kerja (X2)
- c. Beban Kerja (X3)
- d. Lingkungan Kerja.(X4)

##### **2. Variabel Terkait (Dependen)**

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah : Kinerja (Y).

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel X**

- a. Kompensasi (X1)

Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Indikator kompensasi sebagai berikut :

- 1) Gaji yang adil
- 2) Insentif yang sesuai
- 3) Tunjangan yang sesuai harapan
- 4) Fasilitas yang memadai

b. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi diartikan suatu dorongan dari dalam diri yang menimbulkan berbagai kebutuhan dan sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan. Adapun indikatornya adalah

- 1) Dorongan mencapai tujuan
- 2) Semangat kerja
- 3) Inisiatif dan kreativitas
- 4) Prestasi kerja

c. Beban Kerja (X3)

Beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu, beberapa indikator beban kerja sebagai berikut :

- 1) Target yang harus dicapai pandangan individu
- 2) Kondisi pekerjaan
- 3) Standar pekerjaan

d. Lingkungan Kerja (X4)

Lingkungan Kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu. Lingkungan Kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang mempengaruhi dalam melaksanakan tugas yang diemban.

Menurut Afandi (2016:53) dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Lampu penerangan tempat kerja
- 2) Jendela tempat kerja
- 3) Tata warna
- 4) Dekorasi
- 5) Suhu udara
- 6) Kebisingan

## 2. Variabel Y

### a. Kinerja (Y)

Seluruh kinerja karyawan mulai dari tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, deskripsi pekerjaan tiap departemen, kualitas dan kuantitas produk yang telah dihasilkan. Indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Ketepatan waktu
- 2) Deskripsi Pekerjaan
- 3) Kuantitas
- 4) Kualitas
- 5) Kerja sama

### 3.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93)

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok

orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditunjukkan. Pengukuran tersebut menggunakan skala *likert* jawaban diberi nilai 1 sampai 5 Sebagai berikut :

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka diberi nilai 5.
2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka diberi nilai 4.
3. Jika responden menjawab Ragu-Ragu (RR) maka diberi nilai 3.
4. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) maka diberi nilai 2.
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi nilai 1.

### **3.6 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan produksi PT Kelola Mina Laut mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu : Kompensasi, Motivasi Kerja, Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

#### **3.6.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi SDM dan jawaban responden dari karyawan produksi PT Kelola Mina Laut.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada karyawan produksi PT Kelola Mina Laut yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2017:147).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

#### **3.8.1 Uji Instrumen**

##### **1. Validitas**

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghazali (2016;153). r tabel didapat dari taraf signifikansi (a) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 50 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

1 = two tail test

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,70, jika memiliki *cronbach alpha* < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel Menurut Ghazali (2016;148).

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Sminorv menurut Ghazali (2016;160).

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikoliniearitas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikoliniearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghazali (2016;106). Multikoliniearitas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  menunjukkan adanya multikoliniearitas.
2. Jika nilai toleran  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikoliniearitas.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas



dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokerdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016;139).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan *absolute residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016;140).

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

**Y** = Variabel terikat  
**a** = Konstanta  
**b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub>,b<sub>4</sub>** = Koefisien regresi variabel independen  
**X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub>,X<sub>4</sub>** = Variabel bebas  
**e** = Standar error

### 3.8.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2016;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai R<sup>2</sup>

yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 3.8.5 Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya variabel bebas (X) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

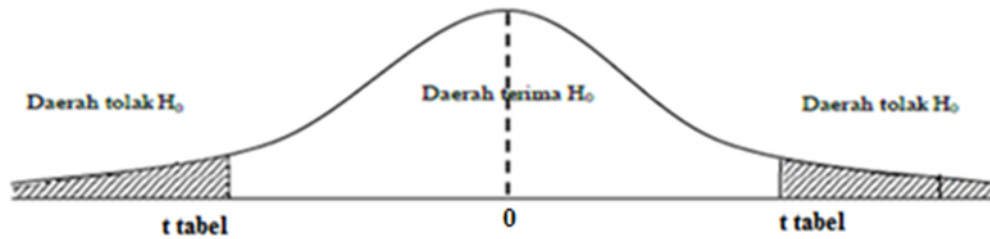
$n$  = Jumlah Sampel

2 = *two tail Test*

3. Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).

- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan terikat signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Menentukan kriteria pengambilan keputusan.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan ( Uji t )**

